**BAB II**

**KONDISI OBYEKTIF KABUPATEN PANDEGLANG**

1. **Sejarah Kab. Pandeglang**

Menurut Staatsblad Nederlands Indie No. 81 tahun 1828, Keresidenan Banten dibagi tiga kabupaten: Kabupaten Utara yaitu Serang, Kabupaten Selatan yaitu Lebak dan Kabupaten Barat yaitu Caringin.

Kabupaten Serang dibagi lagi menjadi 11 (sebelas) kewedanaan. Kesebelas kewedanaan tersebut yaitu: Kewedanaan Serang (Kecamatan Kalodian dan Cibening), Kewedanaan Banten (Kecamatan Banten, Serang dan Nejawang), Kewedanaan Ciruas (Kecamatan Cilegon dan Bojonegara), Kewedanaan Cilegon (Kecamatan Terate, Cilegon dan Bojonegara), Kewedanaan Tanara (Kecamatan Tanara dan Pontang), Kewedanaan Baros (Kecamatan Regas, Ander dan Cicandi), Kewedanaan Kolelet (Kecamatan Pandeglang dan Cadasari) Kewedanaan Ciomas (Kecamatan Ciomas Barat an Ciomas Utara) dan Kewedanaan Anyer (tidak dibagi kecamatan).

Menurut sejarah, pada tahun 1089 Banten terpaksa harus menyerahkan wilayahnya yaitu lampung kepada VOC (Batavia). Saat itu Banten dipimpin oleh Sultan Muhamad menyusun strategi untuk melawan kekuasaan VOC. Sultan Muhamad menjadikan Pandeglang sebagai wilayah untuk menyusun kekuatan. Kekuatan kesultanan dipencar kepelosok Pandeglang seperti di kaki gunung Karang dan di pantai.

Pandeglang dalam percaturan sejarah kesultanan Banten telah terbukti merupakan daerah yang strategis. Hal ini bisa terlihat dari berbagai peninggalan sejarah yang terdapat di wilayah Pandeglang. Semua itu bukan hanya membekas pada benda yang berwujud, tapi juga membekas pada kultur kehidupan masyarakat Pandeglang.

Peninggalan sejarah kesultanan Banten masih nampak terlihat dari seni budaya yang ada di Pandeglang. Misalnya saja, Pandeglang merupakan Kota Santri dan Pandeglang terkenal dengan daerah yang historis, patriotis dan agamis. Julukan ini tidak serta merta timbul dengan sendirinya, akan tetapi merupakan bentangan sejarah telah mencatatnya.

Kembali kepada sejarah terbentuknya Kabupaten Pandeglang sejak tanggal 1 April 1874, tanah-tanah gubernur kecuali Bativia dan Keresidenan Priangan Banten telah ditentukan, bahwa:

1. Jabatan Kliwon pada Bupati dan Patih dari Afdeling Anyer, Serang dan Keresidenan Banten dihapuskan.
2. Bupati mempunyai pembantu, yaitu mantri Kabupaten dengan gaji 50 gulden.
3. Kepala Distrik mempunyai gelar jabatan wedana dan Onder Distrik mempunyai jabatan Asisten Wedana.

Berdasarkan Staatsblad 1874 NO. 73 Ordonansi tanggal 1 Maret 1874 mulai berlaku 1 April 1874 menyebutkan pembagian daerah, diantaranya Kabupaten Pandeglang dibagi 9 distrik atau kewedanaan. Pembagian ini menjadi Kewedanaan Pandeglang, Baros, Ciomas, Kolelet, Cimanuk, Caringin, Panimbang, Menes dan Cibaliung.

Menurut data tersebut diatas, Pandeglang sejak tanggal 1 April 1874 telah ada pemerintahan. Lebih jelas lagi dalam ordonansi 1877 Nomor 224 tentang batas-batas keresidenan Banten, termasuk batas-batas Kabupten Pandeglang dalam tahun 1925 dengan keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 14 Agustus 1925 nomor XI. Maka jelas Kabupaten Pandeglang telah berdiri sendiri tidak di bawah penguaasaan Keresidenan Banten.

Dari fakta-fakta tersebut di atas dapat diambil beberapa alternatif, yaitu pada tahun 1828 Pandeglang sudah merupakan pusat pemerintahan distrik. Pada tahun 1874 Pandeglang merupakan kabupaten. Pada tahun 1882 Pandeglang merupakan kabupaten dan distrik kewedanaan. Pada tahun 1925 kabupaten Pandeglang telah berdiri sendiri. Atas dasar kesimpulan-kesimpulan tersebut di atas, maka disepakati bersama bahwa tanggal 1 April 1874 ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Pandeglang.[[1]](#footnote-1)

1. **Letak Geografis dan Demografis Kab. Pandeglang**
2. **Kondisi Geografis Pandeglang**

Kabupaten Pandeglang, dengan luas wilayah daratan 2.747 Km2 atau sebesar 29,98 % dari luas propinsi Banten, dengan panjang garis pantai 307 Km dan memiliki 33 pulau kecil dengan Pulau Panaitan yang paling luas. Penggunaan lahan di Kabupaten Pandeglang terdiri dari Hutan (30,41%), lahan sawah (19,93%), dan lahan kering/lainnya (49,66%). Secara geografis Kabupaten Pandeglang terletak antara 6021’ sampai 7010’ Lintang Selatan dan 104048’ sampai 106011’ Bujur Timur dengan batasan-batasan sebagai beriikut:

* Sebelah Utara : Kabupaten Serang
* Sebelah Timur : Kabupaten Lebak
* Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
* Sebelah Barat : Selat Sunda

Kecamatan Pandeglang sebagai Ibukota Kabupaten terletak pada jarak 23 Km dari Ibukota Propinsi Banten (Serang) dan 111 Km dari Ibukota Negara (Jakarta). Secara umum daerah ini beriklim tropis dengan temperatur berkisar antara 22,5oC hingga 27,9oC dengan suhu udara rata-rata untuk dataran rendah 22,9oC dan 22,5oC untuk dataran tinggi.

Secara umum bentuk topografi wilayah Kabupaten Pandeglang di daerah Tengah dan Selatan pada umumnya merupakan dataran dengan gunung-gunung yang ketinggiannya rendah (Gunung Payung, Gunung Honje, Gunung Tilu dan Gunung Raksa).luas bagian selatan sekitar 85,07% dari luas wilayah kabupaten. Sedangkan daerah utara sekitar 14,93% dari luas kabupaten merupakan dataran tinggi, dimana terdapat gunung-gunung yang cukup tinggi (Gunung Karang, Gunung Pulosari, Gunung Asupan). Kabupaten Pandeglang ini memiliki sumber daya air yang relatif cukup banyak, hal ini bisa terlihat dari adanya aliran 14 sungai yang bermuara di Selat Sunda Sungai-sungai tersebut adalah Sungai Cidano, Sungai Cibungur, Sungai Cisanggona, Sungai Ciliman, Sungai Cihonje, Sungai Cipunagara, Sungi Cisumur, Sungai Ciseureuhan, Sungai Cijaralang, Sungai Cikadongdong, Sungai Ciseukeut, Sungai Cimara, Sungai Cibaliung, dan Sungai Cicanta. dan 4 sungai yang bermuara di samudra indonesia.[[2]](#footnote-2)

1. **Kondisi Demografis Pandeglang.**

Kependudukan erat kaitanya dengan proses penyelenggaraan pembangunan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan salah satu keberhasilan pembangunan akan tercermin melalui kondisi kependudukan yang berkaitan dengan tingkat kesejahtraan penduduk. Dilain pihak permasalahan yang menyangkut kependudukan sangat kompleks, untuk itu keberadaan informasi kependudukan sangat lah penting sebagai acuan dasar dalam setiap pengambilan kebijakan.

Jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang pada tahun 2013 adalah 430,68 orang/km2 dengan sebaran penduduk relatif tidak merata, kecamatan dengan penduduk terjarang yaitu kecamatan Sumur dengan rata-rata sebanyak 91,37 orang/km2. Pada tahun 2015, Penduduk Kabupaten Pandeglang sebesar 1.188.405 jiwa. Hingga tahun 2016 badan pusat statistik kabupaten Pandeglang telah mencatat bahwa jumlah penduduk kabupaten Pandeglang berjumlah 1.200.512 jiwa terdiri dari laki-laki 613.108 jiwa dan perempuan 587.404 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 280.760 KK. Sedangkan kepadatan penduduk Kabupaten Pandeglang sementara wilayah terpadat adalah kecamatan Labuan yaitu sebanyak 3.568,84 orang/km2, sementara laju pertumbuhan penduduk selama tahun 2006-2013 rata-rata sebesar 0,73% per tahun.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Pandeglang, jumlah penduduk 15 tahun keatas yang bekerja berjumlah 440.839 jiwa. Lapangan pekerjaan penduduk berupa pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan; industri; perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; dan jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Secara umum, pekerja di Kabupaten Pandeglang bekerja di sektor informal yaitu bekerja dalam usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan, tenaga produksi, alat angkut dan pekerja kasar (83,67%) dan sisanya bekerja di bidang formal yaitu bekerja pada pemerintahan, pendidikan dan teknis-teknis yang membutuhkan tenaga profesioanal (16,33%). dari jumlah pekerja diatas 15 tahun berjumlah 440.839 jiwa(Indikator Kesejahteraan Rakyat, 2009).  Dari jumlah pekerja 440.839 jiwa, pekerja dengan status pekerjaan berusaha sendiri memiliki proporsi yang terbesar yaitu 23,67%, sedangkan pekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh  tidak tetap/ tidak dibayar memiliki proporsi terkecil (2,32%).[[3]](#footnote-3)

1. **Sosial Ekonomi Kab. Pandeglang**

Sasaran pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan proses jangka panjang dari suatu pemerintahan dengan sasaran utama proses tersebut adalah bagaimana usaha pemerintah untuk menaikan pendapatan per kapita penduduk. Tantangan ysng dihadapi dalam menjalankan proses pembangunan ekonomi adalah masalah pengangguran, masalah ketimpangan pendapatan, dan masalah kemiskinan.

1. **Potensi dan Sumber Daya Alam**

Potensi geotermal Gunung Aseupan, Gunung Karang dan Akarsari, potensi biji emas di kecamatan Cimanggu, potensi sebaran pasir besi di kecamatan Cikeusik, Cibitung dan Cimanggu, serta potensi minyak bumi di blok ujung kulon, blok rangkas dan blok banten utara. Merupakan potensi sumber daya alam dan kekayan alam yang dimiliki kabupaten Pandeglang dan mesti dikembangkan untuk menuju kabupaten Pandeglang yang sejahtera.

Kuatnya daya tarik Kabupaten Pandeglang dalam sektor agribisnis dan pariwisata. Keunggulan pariwisata dapat dilihat dari banyaknya destinasi pariwisata. Terdapat 214 objek/kawasan wisata yang terdiri dari 11 wisata pantai objek/kawasan, wisata tirta 19 objek/kawasan, sejarah 183 objek, wisata alam 1 kawasan. Keunggulan pariwisata tersebut dapat menjadi peluang perkembangan perekonomian di Kabupaten Pandeglang juga di tunjang oleh kenyataan bahwa Kabupaten Pandeglang menjadi daerah tujuan wisata alternatif selain bali dan jakarta. Sektor pariwisata yang berada di kabupaten Pandeglang juga menjadi pemicu pertumbuhan perekonomian kabupaten Pandeglang.

Kondisi geologis, geografis dan klimatologis yang baik dan mendukung *agriculture* (industri pengolahan hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, dan peternakan) dan *aquaculture* (kelautan dan perikanan) sebagai penarik wilayah belakang. Pertumbuhan ekonomi belakang didorong mendorong melalui pengembangan agroindustri dan aquaindustri dalam skala kecil, menengah dan besar.hal ini untuk mendorong penciptaan nilai tambah yang lebih baik bagi masyarakat pandeglang khususnya produk pertanian dan kelautan. Potensi kelautan masih sangat terbuka untuk dilakukannya intensifikasi dan ekstensifikasi (pengembangan) Produksi, mengingat Kabupaten Pandeglang memiliki panjang pantai 307 km yang membentang sepanjang pesisir barat dan selatan Kabupaten Pandeglang sampai perbatasan Kecamatan Malimping (Kabupaten Lebak).[[4]](#footnote-4)

1. **Pertumbuhan Ekonomi**

Indikator kinerja makro untuk bidang ekonomi yang paling kerap digunakan dan dinilai mempresentasikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pandeglang adalah produk domestik regional bruto (PDRB).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan besaran Nilai Tambah Bruto (NTB) yang tercipta dari hasil produksi barang dan jasa dalam perekonomian suatu daerah oleh sektor produktif tanpa melihat pelakunya, dimana pelaku ekonomi bisa berasal dari daerah tersebut maupun dari daerah lain. Adapun yang dimaksud dari NTB adalah selisih nilai produksi (output) dengan biaya antara (intermediate input)

Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) kabupaten pandeglang atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 adalah sebesar 11,893 triliun rupiah, sedangkan pada tahun 2013 sebesar 10,716 triliun rupiah. Seperti pada periode tahun sebelumnya, sektor-sektor yang dominan memberi andil dalam pertumbuhan ekonomi yaitu sektor pertanian, perdagangan, hotel dan restoran serta jasa-jasa.sampai dengan tahun 2016, sektor pertanian masih memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian nilai PDRB kabupaten pandeglang.

1. **Struktur Pemerintahan Kab. Pandeglang**
2. **Bupati Kabupaten Pandeglang[[5]](#footnote-5)**
3. **Data Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Hj. Irna Narulita, SE, MM |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Jakarta, 1970-07-23 |
| Agama | : | Islam |
| Alamat Kantor | : | Jl. Bhayangkara No 5 Pandeglang, 42213 |

1. **Riwayat Hidup**

**Pendidikan**

* SDN Sukabumi Ilir Lulus Tahun 1983
* SMPN III Kebon Jeruk Lulus Tahun 1986
* SMAN 65 Kebon Jeruk Lulus Tahun 1989
* S1 : STIE Supra Lulus Tahun 2004
* S2 : Universita Indonesia  Esa Unggul Lulus Tahun 2010

**Pekerjaan**

* Anggota DPR RI 2009 - 2014
* Anggota DPR RI 2014 - 2016
* Bupati Pandeglang 2016 - Sekarang

**Pengalaman Organisasi**

* Ketua TP PKK Kabupaten Pandeglang Tahun 2001-2009
* Penasehat DWP Kabupaten Pandeglang Tahun 2009-2014
* Ketua PMI Kabupaten Pandeglang Tahun 2001-2009
* Pembina MT Al-Hidayah Tahun 2001-Sekarang
* Pembina Fatayat NU Kabupaten Pandeglang Tahun 2001-Sekarang
* Pembina Ikatan Pendidikan Al-Qur'an (IPQ) Kab. Pandeglang Tahun 2014-Sekarang
1. **Wakil Bupati Kabupaten pandeglang[[6]](#footnote-6)**
2. **Data Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Tanto Warsono Arban, SE, ME |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Bandung, 1983-01-12 |
| Agama | : | Islam |
| Alamat Kantor | : | Jl. Bhayangkara No 5 Pandeglang, 42213 |

1. **Riwayat Hidup**

**Pendidikan**

* SDN Banjarsari 11 Bandung Lulus Tahun 1995
* SMPN 13 Bandung Lulus Tahun 1998
* SMAN 5 Bandung Lulus Tahun 2001
* S1 : STIE Kridatama Lulus Tahun 2001

**Pekerjaan**

* Ketua Komisi DPRD Provinsi Banten Tahun 2014-2016
* Komisaris Utama PT. Arban Global Nusantara
* Komisaris Utama PT. Arban Media
* Direktur Hotel Ratu
* Wakil Bupati Pandeglang Tahun 2016-Sekarang

**Pengalaman Organisasi**

* Ketua DPD KNPI Banten Tahun 2014-2017
* Ketua HIPMI Banten Tahun 2011-2014
* Wakil Bendahara Partai Golkar
* Dewan Pembina KADIN Banten
1. **Visi Misi Kabupaten Pandeglang**
2. **Visi**

“Terwujudnya Pandeglang Berkah melalui transformasi harmoni agrobisnis,  maritimbisnis dan  wisatabisnis menuju rumah sehat dan keluarga sejahtera 2020”

Visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pandeglang Berkah

Merupakan wujud kebaikan yang bertambah dan berkesinambungan bagi segenap masyarakat Kabupaten Pandeglang sebagai hasil dari pelaksanaan pembangunan. Disamping itu juga, kata BERKAH merupakan *motto* yang  berarti bahwa Kabupaten Pandeglang :  Bersih, Elok, Ramah, Kuat, Aman dan Hidup, disingkat  BERKAH.

1. Transformasi Harmoni:

Merupakan perubahan yang selaras, serasi dan seimbang pada sistem tata kelola pemerintahan dan tatanan kehidupan masyarakat  ke arah yang lebih baik dengan jalinan kebersamaan dan kedamaian.

1. Menuju Rumah Sehat:

Yaitu menuju kondisi daerah Kabupaten Pandeglang  yang  kondusif, masyarakatnya terpenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, akses informasi, sanitasi, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan secara baik.

1. Menuju Keluarga Sejahtera:

Yaitu menuju suatu keadaan dimana telah berkurangnya jumlah masyarakat miskin, meningkatnya kesempatan kerja, pendapatan dan daya beli masyarakat, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang mendukung perekonomian masyarakat Kabupaten Pandeglang yang maju dan mandiri.[[7]](#footnote-7)

1. **Misi**

Visi tersebut akan diwujudkan dengan melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat;
2. Membangun konektivitas wilayah;
3. Meningkatkan nilai tambah sektor pertanian;
4. Meningkatkan nilai tambah sektor maritim;
5. Moderinisasi pengelolaan potensi wisata;
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan memperkuat sistem inovasi daerah.

Keenam misi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, sebagai fondasi lahirnya masyarakat Pandeglang yang agamis, sehat, cerdas, bahagia dan peduli sesama;
2. Membangun  konektivitas wilayah, dengan menjadikan pergerakan  masyarakat yang  dinamis guna mendorong aktivitas perekonomian yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan nilai tambah sektor pertanian, dengan meningkatkan nilai tambah sektor pertanian, melalui perubahan  produksi bahan mentah pertanian bergerak menuju industri pertanian dalam kerangka agrobisnis;
4. Meningkatkan nilai tambah sektor maritim, dengan memperbaiki pengelolaan tradisional menuju pengelolaan lebih modern melalui pendekatan industri dan bisnis;
5. Modernisasi pengelolaan potensi wisata, dengan meningkatkan kualitas destinasi wisata, seni dan budaya, penguatan sumber daya manusia serta manajemen pengelolaan objek wisata;
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan memperkuat sistem inovasi daerah, dengan menerapkan birokrasi yang bersih dan melayani berbasis sistem data dan informasi, serta meningkatkan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.[[8]](#footnote-8)
1. <http://www.pandeglangkab.go.id/profil.php?prof=MQ>== 26 agustus 17.26 wib [↑](#footnote-ref-1)
2. Pemerintah Kabupaten pandeglang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, 2016 [↑](#footnote-ref-2)
3. Pemerintah Kabupaten pandeglang, Badan Pusat Statistik Kabupaten, 2016 [↑](#footnote-ref-3)
4. Pemerintah Kabupaten pandeglang, Badan Pusat Statistik Kabupaten, 2016 [↑](#footnote-ref-4)
5. <http://www.pandeglangkab.go.id/pimpinan.php> diakses 26 agustus 17.26 wib [↑](#footnote-ref-5)
6. <http://www.pandeglangkab.go.id/pimpinan.php> diakses 26 agustus 17.26 wib [↑](#footnote-ref-6)
7. ` <http://www.pandeglangkab.go.id/profil.php?prof=Mg>== diakses pada 26 agustus 17.30 [↑](#footnote-ref-7)
8. <http://www.pandeglangkab.go.id/profil.php?prof=Mg>== diakses pada 26 agustus 17.30 [↑](#footnote-ref-8)